

KONTRIBUSI KONSEP DIRI TERHADAP KENAKALAN REMAJA PADA SISWA DI SMK BINA KARYA 1 KARAWANG

Siti Nuraeni

Program Studi Psikologi, Universitas Buana Perjuangan Karawang Email :

ps15.Sitinuraeni2@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Masa remaja diistilahkan sebagai masa pemberontakan dan masa pubertas. Remaja akan mengalami beragam gejala emosi yang sulit untuk dikendalikan sehingga munculah konflik-konflik antar individu dengan kelompoknya yang mengarah pada perilaku menyimpang atau kenakalan remaja. Kenakalan remaja di pengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal yakni konsep diri. Remaja yang memiliki konsep diri positif akan berperilaku sesuai dengan norma yang ada dimasyarakat. Sebaliknya, remaja yang memiliki konsep diri negatif cenderung berperilaku melanggar norma dan cenderung tidak disukai oleh masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi konsep diri terhadap kenakalan remaja pada siswa SMK Bina Karya 1 Karawang. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 235 siswa kelas 1 dan kelas 2 di SMK Bina Karya 1 Karawang yang ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel kuota *nonprobability sampling*. Pengambilan data menggunakan dua skala yaitu skala konsep diri, dan skala kenakalan remaja dengan menggunakan skala *likert* yang dianalisis menggunakan uji regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh antara konsep diri (X) terhadap kenakalan remaja (Y). Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara konsep diri terhadap kenakalan remaja pada siswa di SMK Bina Karya 1 Karawang dengan perolehan nilai t sebesar -8,449 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat diartikan ada kontribusi pengaruh konsep diri terhadap kenakalan remaja.

Kata Kunci: Kenakalan remaja, Konsep diri, Remaja

CONTRIBUTION TO SELF-CONCEPT OF TEENAGE Mischief IN STUDENTS IN SMK BINA KARYA 1 KARAWANG

Siti Nuraeni

Program Study of Psychology, Buana Perjuangan Karawang University

ps15.Sitinuraeni2@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

Adolescence is termed a period of rebellion and puberty. Teenagers will experience a variety of emotional turmoil that is difficult to control so that conflicts arise between individuals and groups that lead to deviant behavior or juvenile delinquency. Juvenile delinquency is influenced by external factors and internal factors, namely self-concept. Adolescents who have positive self-concepts will behave in accordance with existing norms in the community. Conversely, adolescents who have negative self-concepts tend to behave in violation of norms and tend to be disliked by the community.

This research aims to know the contribution of self-concept to juvenile delinquency in students of SMK Bina Karya 1 Karawang. The research used kuantitative method and used 235 students of grade 1 and grade 2 as samples of research which is defined by kuota nonprobability sampling. the data analyzed using two scales, they are self-concept scale, and the scale of juvenile delinquency using a Likert scale that is analyzed using a simple regression test to determine the effect of self-concept (X) on juvenile delinquency (Y). Based on the results of data analysis shows that there is a simultaneous influence between self-concept on juvenile delinquency in students at SMK Bina Karya 1 Karawang with the acquisition of t value of -8,449 and a significance value of $0,000 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, so it can be interpreted there the contribution of the influence of self-concept on juvenile delinquency.

Keyword : Juvenile Delinquency, Self-concept, Teenagers